



► TRI KIRANA MUSLIDATUN

Mendampingi dengan Sepenuh Hati

Tri Kirana Muslidatun, Istri Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memiliki segudang kesibukan. Ia terlibat dalam beragam organisasi dengan semangat bekerja secara maksimal. Beragam penghargaan pun diraihnya. Berikut ini ulasan wartawan Harian Jogja, Maya Arina Pramudita.

Sebagai seorang istri pejabat, Anna, begitu namanya kerap disapa harus mengemban tugas-tugas sosial. Salah satu yang menjadi tanggung jawabnya adalah menjadi Ketua Komisi Daerah Lanjut Usia Kota Jogja. Dalam kepengurusannya, Anna beserta jajarannya mendampingi warga lanjut usia (lansia) di Kota Jogja melalui beragam program andalan.

Anna menjelaskan, dalam organisasi lansia di Jogja ada dua program besar yaitu kegiatan perkembangan lansia dan program seputar kesehatan lansia.

"Program kesehatan lansia dilaksanakan melalui kegiatan posyandu lansia, setiap satu bulan satu kali. Pengecekan kesehatan dilakukan secara berjenjang dengan melakukan cek kesehatan dasar melalui RW. Bila warga lansia membutuhkan pengecekan lebih lanjut akan ada rujukan yang diberikan bagi warga lansia-lansia tersebut," kata Anna kepada Harian Jogja di Rumah Dinas Wali Kota Jogja, Jalan Ipda Tut Harsono, Muja Muju, Umbulharjo, Jogja belum lama ini.

Untuk menunjang program kesehatan, Kota Jogja memiliki Rumah Sehat Lansia yang dibuatkan oleh Wali Kota Haryadi Suyuti. Selama Anna menjadi ketua dalam forum lansia kota itu, Anna juga memiliki program unggulan yaitu operasi katarak gratis. Kini sudah ada ratusan warga lansia berhasil dioperasi.

Anna sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan penunjang bagi para lansia. Kegiatan-kegiatan dilakukan terbagi dalam kelompok lansia. Kegiatan yang dilakukan berbeda-beda dan cukup inovatif di antaranya karawitan, dibuatnya perpustakaan, bercocok tanam, seni keroncong, pengajian, jalan pagi dan senam bersama.

"Rasanya happy (bahagia) mengurus para orang tua, para *pitri sepuh*. Sudah lama saya tidak punya ayah dan ibu. Ialah sekarang saya diberi kesempatan untuk mengurus orang tua sekota (Jogja)," tutur Anna.

Terdapat pula perasaan sedih ketika mengurus para lansia sekota. Kesedihan dirasakan oleh Anna ketika ia melihat keadaan warga lansia telantar dan yang menderita penyakit. Hal itu mendorong keinginan hatinya bahwa masyarakat harus peduli pada warga lansia di lingkungannya agar mereka merasa tidak sendiri dan disayangi.

Selain mengurus seputar warga lansia, Anna juga menjabat sebagai

Ketua Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Kota Jogja. Sebagai kota dengan segudang seniman dan perajin, Anna merasa bahwa hasil kerajinan dari kota ini sangat berpotensi untuk dikembangkan.

"Saya banyak mengunjungi kota-kota besar di Indonesia. Dari kunjungan-kunjungan itu sekalian saya melakukan survei melihat hasil kerajinan asal Jogja. Saya menyadari bahwa kita bisa menjadi pionir, hasil pekerjaan perajin itu bagus dan perajin Jogja itu memiliki kemampuan," ujar Anna.

Melihat potensi yang dimiliki perajin di Kota Gudeg ini, Anna menuturkan bahwa pendampingan sangat perlu untuk dilakukan. Pendampingan-pendampingan dilakukan meliputi sosialisasi tren terbaru, tren desain, pengembangan kreativitas dan edukasi manajemen. Edukasi manajemen yang dilakukan berupa manajemen keuangan, manajemen pengelolaan sumberdaya manusia dan manajemen bisnis.

"Salah satu permasalahan utama kita saat ini adalah permasalahan *packaging* (pengemasan) dan *finishing touch* dalam produk kerajinan," ujarnya.

Penjualan Online

Selain berbagai pendampingan, Anna juga melakukan pelatihan penjualan online bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Harapan Anna, dengan pendampingan yang dilakukan melalui Dekranas Kota Jogja para perajin dapat naik level. Dari perajin mikro menjadi perajin menengah dan seterusnya.

Meski sibuk dengan berbagai organisasi dan tugas kedinasan, Anna berusaha profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya. Melalui pengurus yang kompeten Anna dapat melakukan *team work* dengan baik.

"Pengurus organisasi yang menjadi tanggung jawab saya adalah sosok-sosok yang menguasai bidang-bidang tersebut. Tentunya orang-orang yang mau dan mampu mengerjakan tugas-tugas. Hal itu berdampak pada kemudahan menata dan mengarahkan," kata Anna.

Anna menjelaskan jika sebuah organisasi didampingi dengan sepenuh hati maka berbagai program akan bermanfaat bagi banyak pihak. Pentingnya kerja tim juga menjadi kunci utama. Jika sebuah organisasi mengalami permasalahan, tidak jarang Anna akan terjun langsung dan mencari solusi bersama. (*redaksi@harianjogja.com*)





Foto: foto: 167/Tri Kirana

Tri Kirana (empat kiri) berfoto bersama dalam gelaran PBTY 2017. Saat itu ia didapuk menjadi Ketua Panitia PBTY 2017.

Tetap Alokasikan Waktu untuk Keluarga

Di tengah kesibukan dengan beragam organisasi sosial yang didampinginya, Tri Kirana Muslidatun, atau Anna juga bergabung dalam kegiatan yang berkaitan dengan budaya. Salah satunya saat ia kembali berperan sebagai panitia Pekan Budaya Thionghoa Yogyakarta (PBTY) 2017. Selama sebelas tahun, sejak 2006 sampai 2017, Anna menjadi Ketua Panitia PBTY. PBTY 2017 digelar Februari lalu mengusung tema *Pelangi Budaya Nusantara* yang bertujuan sebagai wadah belajar bersama warga Jogja tentang keberagaman. Dalam pelaksanaannya PBTY 2017 merupakan momen perayaan akulturasi budaya Thionghoa dengan budaya Nusantara.

"Di Jogja terdapat banyak asrama mahasiswa dari berbagai daerah. Sehingga, kami mengajak para mahasiswa rantau untuk turut merayakan PBTY. Bersama-sama terlibat sebagai bagian dari warga Jogja," katanya.

Kerja sama yang dilakukan dengan mahasiswa Nusantara dari 34 provinsi ini menjadi wadah memperkenalkan budaya masing-masing daerah. "Kegiatan PBTY 2017 diharapkan menjadi sebuah kegiatan budaya yang dapat menyatukan warga-warga Jogja yang memiliki keberagaman budaya dan agama. PBTY dapat menyadarkan masyarakat bahwa kita adalah satu, satu Jogja," ujar Anna.

Anna menuturkan bahwa saat ini tidak sulit mengadakan acara budaya di Kota Pelajar. Kemudahan ini dapat diraih karena pola pikir masyarakat yang terbuka dan rasa toleransi.

Kesibukan dan tanggungjawab,

dijalani Anna dengan ikhlas dan gembira. Ibu dari Karina Arifiani dan Kartika Zahra Salsabila ini pun tetap menjalankan kewajibannya menjadi seorang ibu lewat perhatian dan kasih sayang yang diberikan. Skala prioritas menjadi kunci utama Anna menjalankan berbagai kegiatan penuh tanggung jawab.

"Setiap hari saya membagi waktu saya, pagi sampai siang itu untuk organisasi, siang sampai sore saya mengurus kantor saya dan sore sampai malam adalah waktu yang saya gunakan khusus untuk anak saya," tutur Anna.

Anak menjadi prioritas penting dalam hidupnya, ketika sang anak sakit atau akan menjalankan ujian, Anna akan selalu mendampingi dan mendukung. Malam hari juga menjadi waktu-waktu wanita kelahiran 1 Mei 1969 ini untuk melakukan evaluasi diri.

"Setiap sebelum tidur saya selalu mengingat-ingat apa yang sudah saya kerjakan, apakah bermanfaat, apakah ada yang terlewat, bagian mana yang perlu diperbaiki lagi, hal itu bisa membuat saya meng-upgrade diri," katanya.

Tak jarang berbagai kegiatan bersama teman-teman baikpun harus dilewatkan. Jika kegiatan yang dilakukan bermanfaat untuk masyarakat, baru dirinya akan bergabung.

"Salah satu pengorbanan yang saya rasakan adalah tidak bisa mengikuti kegiatan *have fun* bersama teman-teman terdekat saya. Kadang rasa rindu juga menghampiri," ujar Anna. (5714)

TENTANG ANNA MUSLIDATUN

NAMA LENGKAP
Tri Kirana Muslidatun

TEMPAT/TGL LAHIR
Jogja, 1 Mei 1969

STATUS
Istri Wali Kota Jogja H.Haryadi Suyuti

RIWAYAT PEKERJAAN

- » 1992-1996 Distribusi produk impor dari PT Peak Perkasa
- » 1995-1997 Government & Business Relationship Libanon Company
- » 1997-2000 Direktur PT Cipta Catur Mulya
- » 2000-Sekarang Pemilik PT Cipta Sarana Kresni Niaganindo (PBF/Alkes)
- » 1996-Sekarang Pemilik Sarana Apotek (PSA) Apotek Fiki Jogja

AKTIVITAS SOSIAL

- ✓ Ketua TP PKK Kota Jogja
- ✓ Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Kota Jogja
- ✓ Ketua Dekranas Kota Jogja
- ✓ Ketua Perwosi Kota Jogja
- ✓ Ketua Forum PAUD Kota Jogja
- ✓ Ketua Forum Perlindungan Korban Kekerasan Kota Jogja
- ✓ Ketua Komisi Daerah Lanjut Usia Kota Jogja
- ✓ Ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Kota Jogja
- ✓ Ketua Pokja P3 Intellegesia
- ✓ Penasehat Dharma Wanita Persatuan Kota Jogja
- ✓ Pembina PIZKP Malioboro
- ✓ Pembina Buruh Gendong Pasar Kota Jogja
- ✓ Pembina TPA Beringharjo Jogja
- ✓ Ketua PBTY (Pekan Budaya Thionghoa Jogja)
- ✓ Ketua BPC AKU Kota Jogja
- ✓ Ketua Forum UP2K PKK Kota Jogja
- ✓ Ketua L-OTA Kota Jogja
- ✓ Ketua Jogja Eye Help

PENGHARGAAN

- » Mendapat IPA AWARD 2006 untuk PT. CSKN (Direktur PT. CSKN)
- » Sebagai Juara 1 Mitra PAUD berprestasi tingkat Provinsi DIY 2009.
- » Sebagai Juara 2 Mitra PAUD Berprestasi Tingkat Nasional mewakili Pendidikan Dinas Kota Jogja. 2010.
- » Sebagai Bunda PAUD Berprestasi Kabupaten/Kota tingkat Nasional November 2013.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005